

**Duma Fitria Utami Siagian**  
**NIM 227410101018**

**RINGKASAN**  
**PERLINDUNGAN HUKUM**  
**TERHADAP HAK PENDIDIKAN**  
**ANAK PENYANDANG**  
**DISABILITAS DI KOTA**  
**LHOKSEUMAWE**  
**(Dr. Malahayati., S.H., LL.M dan**  
**Dr. Marlia Sastro., S.H., M.Hum)**

Indonesia adalah Negara yang menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia tanpa diskriminasi sesuai dengan Konstitusi Negara Republik Indonesia Pasal 28B (2). Pasal 31 UUD 1945 juga menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan, termasuk bagi anak penyandang disabilitas. Di Kota Lhokseumawe terdapat 3 Sekolah Luar Biasa (SLB) yang dengan jumlah siswa sebanyak 260 siswa dan tenaga pengajar berjumlah 90. Hal tersebut menimbulkan kesenjangan antara jumlah siswa dan jumlah tenaga pendidik. Maka tidak jarang hak pendidikan anak penyandang disabilitas belum terpenuhi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perlindungan hukum terhadap hak Pendidikan anak penyandang disabilitas di Kota Lhokseumawe serta faktor-faktor penghambat dalam pelaksanaan perlindungan hukum terhadap hak Pendidikan anak disabilitas dan upaya dalam melaksanakan perlindungan hukum terhadap anak penyandang disabilitas.

Metode penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan hukum empiris yang berlokasi di Kota Lhokseumawe, sumber data dalam penelitian ini berasal dari 2 sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik pengumpulan data digunakan melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, analisis data melalui metode deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian penulis perlindungan hukum bagi penyandang disabilitas di Kota Lhokseumawe hingga kini belum dapat dikatakan baik, Lhokseumawe belum memiliki qanun perihal hak penyandang disabilitas sehingga dalam pemberian hak disabilitas belum terpenuhi misalnya saja hak pendidikan yang memerlukan aksesibilitas yang harus cukup sesuai dengan kebutuhan masing-masing disabilitas seperti tenaga pengajar, fasilitas dan sarana pembelajaran. Belum terpenuhinya fasilitas pengajaran akan berdampak kepada hak Pendidikan anak disabilitas dalam mengembangkan minat dan bakat anak penyandang disabilitas sehingga mengakibatkan terhambatnya anak penyandang disabilitas dalam mengembangkan bakat dan minatnya.

Diharapkan kepada Pemerintah Kota Lhokseumawe untuk dapat merancang sebuah qanun perihal anak disabilitas sehingga pelaksanaan pemenuhan hak-hak dapat terwujud nyata, kemudian kepada para tenaga pendidik untuk dapat terus berupaya memberikan yang terbaik dalam pemenuhan hak pendidikan anak disabilitas sehingga mereka dapat menemukan potensi minat dan bakatnya sama seperti anak pada umumnya.

Kata kunci: Perlindungan Hukum, Anak Disabilitas

**Duma Fitria Utami Siagian**  
**NIM 227410101018**

**SUMMARY**  
**LEGAL PROTECTION OF THE**  
**RIGHT TO EDUCATION OF**  
**CHILDREN WITH DISABILITIES**  
**IN LHOKSEUMAWE CITY**  
**(Dr. Malahayati., S.H., LL.M dan**  
**Dr. Marlia Sastro., S.H., M.Hum)**

*Indonesia is a country that upholds human dignity without discrimination in accordance with the Constitution of the Republic of Indonesia Article 28B (2). In Lhokseumawe City there are 3 Special Schools (SLB) with a total of 260 students and 90 teaching staff. Of course this creates a gap between the number of students and the number of educators, therefore the author wants to examine the formal education rights of children with disabilities in Lhokseumawe City with the formulation of the problem, how is the legal protection of children with disabilities in formal education institutions in Lhokseumawe City, what are the factors that become obstacles in implementing legal protection of children with disabilities in formal education in Lhokseumawe City and*

*This research method is a qualitative type with an empirical legal approach located in Lhokseumawe City, data sources in this study come from 2 sources, namely primary data sources and secondary data sources, data collection techniques are used through interviews, documentation and observation, data analysis through descriptive methods.*

*Legal protection for persons with disabilities in Lhokseumawe City until now cannot be said to be good, Lhokseumawe does not yet have a qanun regarding the rights of persons with disabilities so that the provision of disability rights has not been fulfilled, for example, the right to education which requires accessibility that must be sufficient according to the needs of each disability such as teaching staff, facilities and learning facilities then the awareness of parents and the community regarding the rights of children with disabilities if referring to Law Number 8 of 2016 concerning the Rights of Persons with Disabilities in Lhokseumawe City cannot be said to fully provide educational rights to children with disabilities.*

*It is hoped that the Lhokseumawe City Government can design a qanun regarding children with disabilities so that the implementation of the fulfillment of rights can be realized, then to educators to be able to continue to strive to provide the best in fulfilling the educational rights of children with disabilities so that they can find their potential interests and talents just like children in general, to parents and the community to be able to continue to accept the existence of children with disabilities so that they can develop talents and interests in the midst of family and society.*

**Keywords: Legal Protection, Disability Child**